

## BAB V REFLEKSI DIRI

Program magang di PT PAL Indonesia pada Divisi Rekayasa Umum / *General Engineering* selama 4 bulan, membuat penulis merasakan banyak perubahan signifikan dalam diri penulis yang tidak hanya memengaruhi cara berpikir tetapi juga cara bertindak dalam menghadapi berbagai situasi. Penulis menemukan berbagai hal baru yang sebelumnya tidak pernah dijumpai, baik selama masa perkuliahan maupun di lingkungan luar kampus. Hal-hal baru ini memberikan wawasan yang sangat berharga karena selama magang, penulis terlibat langsung dalam dinamika dunia kerja yang nyata. Salah satu hal yang paling menonjol adalah permasalahan yang terjadi antar divisi, yang ternyata jauh lebih kompleks dibandingkan dengan apa yang penulis bayangkan sebelumnya. Dari sini, penulis dapat memahami bagaimana sebuah perusahaan beroperasi secara menyeluruh, termasuk tantangan-tantangan yang dihadapi dalam menjaga koordinasi dan kolaborasi antar tim biro/bengkel, departemen maupun divisi.

Selama magang di PT. PAL Indonesia, penulis menyadari betapa relevan dan bermanfaatnya ilmu yang penulis peroleh dari perkuliahan. Mata kuliah seperti optimasi, *supply chain management*, dan perencanaan pengendalian produksi memberikan landasan yang kokoh untuk memahami alur kerja di Divisi Rekayasa Umum. Pengalaman ini mempertegas bahwa pengetahuan teoritis yang saya pelajari, seperti teknik peramalan menggunakan metode *time series*, sangat aplikatif dalam dunia kerja, terutama dalam mengelola kebutuhan *consumable material*. Selain itu, pemahaman tentang manajemen proyek yang diajarkan di kampus membantu saya dalam memahami alur proyek pada Divisi Rekayasa Umum dan membantu mengelola waktu serta menyelesaikan tugas secara sistematis. Penyusunan studi kasus tentang peramalan permintaan membutuhkan pendekatan yang terstruktur, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga pembuatan laporan. Dalam proses ini, penulis mengaplikasikan berbagai metode yang sebelumnya penulis pelajari di kelas, seperti pemilihan model peramalan yang tepat dan evaluasi kinerja model menggunakan matriks *error*. Keterampilan teknis, seperti penggunaan perangkat lunak POM-QM yang diajarkan di laboratorium optimasi, juga menjadi nilai tambah selama magang. *Software* ini mempermudah penulis dalam melakukan analisis data secara cepat dan akurat. Pengalaman ini menunjukkan betapa pentingnya penguasaan teknologi dalam pekerjaan di dunia industri. Penulis juga belajar bahwa integrasi teori dan teknologi menjadi kombinasi yang kuat untuk menghasilkan solusi yang efektif.

Pengalaman menghadapi dinamika ini memberikan tantangan tersendiri bagi penulis. Penulis merasa terdorong untuk ikut berkontribusi dalam menemukan solusi terhadap berbagai permasalahan yang ada. Selain itu, pengalaman ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang aspek teknis pekerjaan tetapi juga menyuguhkan pelajaran kehidupan yang sangat berharga. Banyak pelajaran tersebut diperoleh melalui interaksi langsung dengan karyawan perusahaan, yang secara tidak langsung menjadi mentor dalam membagikan pengalaman dan wawasan mereka. Oleh karena itu, penulis merasa bahwa kegiatan magang ini memberikan dampak yang sangat positif, tidak hanya dalam hal menambah ilmu pengetahuan tetapi juga dalam membentuk karakter dan keterampilan penulis. Magang ini memberikan penulis kesempatan untuk mengasah *soft skills*, terutama dalam hal komunikasi dan kerja sama tim. Berinteraksi dengan berbagai pihak di PT. PAL Indonesia termasuk dengan para pekerja tetap, pekerja tidak tetap, pekerja sub kontraktor dan mitra asing pemilik proyek. Baik dari rekan kerja hingga atasan, membantu penulis memahami pentingnya menyampaikan informasi secara jelas dan profesional. Diskusi dengan tim mengenai analisis peramalan mengajarkan saya cara berkolaborasi dengan efektif untuk mencapai hasil terbaik. Di samping itu, penulis juga belajar mengelola waktu dengan lebih baik. Beban kerja selama magang menuntut penulis untuk menyelesaikan berbagai tugas dalam tenggat waktu yang ketat. Penulis mulai

terbiasa membuat prioritas dan bekerja di bawah tekanan, yang menjadi salah satu pelajaran berharga bagi pengembangan diri penulis. Hal ini juga melatih kemampuan adaptasi penulis dalam menghadapi dinamika pekerjaan yang sering berubah.

Namun, Penulis menyadari masih ada kelemahan dalam *soft skills* penulis, khususnya dalam hal keberanian menyampaikan ide di forum besar. Ketika harus mempresentasikan hasil analisis, penulis masih merasa gugup dan kurang percaya diri, terutama jika audiens terdiri dari orang-orang yang lebih berpengalaman. Ini menjadi perhatian utama penulis untuk diperbaiki agar dapat tampil lebih baik dalam situasi serupa di masa depan. Selama magang berlangsung, penulis berhasil mengembangkan berbagai keterampilan, baik dalam aspek teknis (*hard skill*) maupun non-teknis (*soft skill*). Dalam hal *hard skill*, penulis belajar memahami alur proses bisnis yang ada di perusahaan, yang mencakup proses produksi secara detail mulai dari pengolahan bahan mentah hingga menjadi produk jadi sesuai standar yang diberikan *customer*. Penulis juga mendalami tugas dan tanggung jawab yang ada di biro tertentu, seperti biro persiapan produksi, serta mengenal lebih banyak aspek operasional di biro/bengkel lainnya. Semua ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana sebuah perusahaan manufaktur beroperasi untuk mencapai target produksinya. Pengalaman tersebut tidak hanya memperkaya wawasan teknis tetapi juga memberikan bekal penting untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang sesungguhnya.

Pengalaman magang ini juga membuat penulis semakin menyadari betapa pentingnya ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Pengetahuan yang diajarkan di bangku kuliah, seperti dasar-dasar manajemen, teknik produksi, dan analisis sistem, menjadi landasan yang sangat berguna untuk memahami dinamika dunia kerja. Ilmu tersebut mempermudah penulis untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan magang serta memberikan pemahaman awal tentang berbagai konsep yang diterapkan di lapangan. Penulis merasa bahwa perkuliahan telah memberikan fondasi yang kuat untuk menghadapi berbagai tantangan selama magang, termasuk kemampuan untuk membaca dan menganalisis situasi dengan cepat. Selain itu, program magang ini juga mendorong penulis untuk lebih banyak berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan yang muncul. Penulis sering dihadapkan pada situasi yang membutuhkan solusi cepat dan tepat, sehingga kemampuan *problem solving* menjadi sangat penting. Dengan mengamati cara karyawan perusahaan menyelesaikan masalah, penulis belajar bagaimana mengidentifikasi akar permasalahan, mempertimbangkan berbagai alternatif solusi, dan mengambil keputusan yang paling efektif. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya wawasan tetapi juga melatih penulis untuk lebih terampil dalam berpikir kritis dan mengambil langkah yang terukur dalam situasi yang penuh tekanan.

Salah satu pengalaman yang berkesan adalah penerapan struktur organisasi perusahaan dan alur proses bisnis di divisi tempat penulis bekerja. Pemahaman ini memberikan gambaran nyata tentang bagaimana setiap bagian perusahaan saling terhubung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan produksi yang efisien. Hal ini juga membantu penulis memahami pentingnya komunikasi yang baik antarbagian untuk memastikan kelancaran alur kerja. Penulis juga mempelajari berbagai jenis mesin yang digunakan dalam proses manufaktur, termasuk mesin las serta mesin NC dan CNC. Pengalaman ini memberikan wawasan teknis yang mendalam tentang alat-alat tersebut, yang sebelumnya hanya diketahui dari teori. Lebih menarik lagi, penulis diberi kesempatan untuk membuat program koordinat untuk mesin CNC menggunakan Microsoft Excel, yang melatih kemampuan analisis data dan pemrograman sederhana. Pengalaman ini tidak hanya memperluas keterampilan teknis penulis tetapi juga meningkatkan pemahaman tentang pentingnya presisi dan akurasi dalam proses manufaktur. Selain itu, penulis terlibat langsung dalam aspek pengendalian kualitas, yang merupakan bagian penting dalam produksi. Kegiatan ini memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana memastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Penulis juga mempelajari proses penentuan budget jam orang untuk setiap proyek, yang

memerlukan analisis mendalam terkait waktu, sumber daya manusia, dan efisiensi kerja. Kegiatan ini melatih penulis untuk lebih peka terhadap pengelolaan sumber daya dan pengambilan keputusan berbasis data.

Pengalaman dalam melihat langsung *shop drawing*, *main drawing*, dan *cutting plan sheet* pada tiap bengkel memberikan wawasan tentang pentingnya detail dalam tahap perencanaan proyek. Penulis juga terlibat dalam penjadwalan proyek berdasarkan kebutuhan material, biaya, dan sumber daya lainnya. Melalui kegiatan ini, penulis memahami bagaimana setiap keputusan di tahap perencanaan akan memengaruhi jalannya proyek secara keseluruhan. Hal ini menekankan pentingnya perencanaan yang matang dan pengelolaan yang terstruktur untuk mencapai hasil yang optimal. Terakhir, penulis mendapatkan wawasan yang mendalam tentang penerapan langsung standar K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di tempat kerja. Hal ini memberikan kesadaran tentang pentingnya menjaga keselamatan, tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga untuk seluruh tim. Pengalaman ini mengajarkan penulis untuk lebih memperhatikan aspek-aspek keselamatan dalam setiap proses pekerjaan. Secara keseluruhan, magang ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dan kognitif penulis tetapi juga memberikan pelajaran penting tentang etika kerja dan tanggung jawab profesional di dunia industri.

Berdasarkan pengalaman magang ini, penulis menyusun rencana pengembangan diri untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan percaya diri. Penulis berencana mengikuti pelatihan *public speaking* untuk melatih keberanian penulis dalam berbicara di depan audiens. Selain itu, penulis juga ingin lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan diskusi di kampus, baik dalam forum akademik maupun organisasi, untuk membangun rasa percaya diri secara bertahap. Dalam hal karir, penulis ingin fokus pada bidang yang berkaitan dengan perencanaan persiapan produksi dan manajemen rantai pasok, yang menjadi minat penulis selama magang. Penulis berencana untuk mencari peluang kerja di industri manufaktur, seperti PT. PAL Indonesia, yang memiliki tantangan dan dinamika yang sesuai dengan aspirasi penulis. Pengalaman magang ini memberikan penulis gambaran yang jelas tentang potensi dan minat penulis di dunia kerja. Untuk mendukung karir tersebut, penulis juga merencanakan melanjutkan pendidikan ke jenjang magister dengan konsentrasi pada *Management* atau *Engineering*. Penulis percaya bahwa pendidikan lanjutan ini akan memperkuat kompetensi teknis dan kognitif penulis serta membuka peluang yang lebih besar untuk berkontribusi pada dunia industri.